

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM KEGIATAN PEMBACAAN
KITAB AL-BARZANJI DI PIMPINAN RANTING
IPNU-IPPNU BLUMBANG KECAMATAN
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)



Oleh :

GITA RAHMAWATI

NIM 2121078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM KEGIATAN PEMBACAAN
KITAB AL-BARZANJI DI PIMPINAN RANTING
IPNU-IPPNU BLUMBANG KECAMATAN
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)



Oleh :

GITA RAHMAWATI

NIM 2121078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Gita Rahmawati

Nim : 2121078

Progam studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul

" IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KEGIATAN PEMBACAAN KITAB AL-BARZANJI DI PIMPINAN RANTING IPNU-IPPNU BLUMBANG KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN

" ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan
sebenarnya.

Pekalongan, 22 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan



Gita Rahmawati

NIM. 2121078



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181
www.rik.uinungudur.ac.id email: rik@uinungudur.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksempler

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Gita Rahmawati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Gita Rahmawati

NIM : 2121078

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM KEGIATAN PEMBACAAN
KITAB AL-BARZANJI DI PIMPINAN RANTING
IPNU-IPPNU BLUMBANG KECAMATAN
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini buat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Oktober 2025

Pembimbing,

Jainul Arifin, M.Ag

NIP. 199008202019081001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kaji Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.iaik.unisda.ac.id email: iaik@unisda.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : GITA RAHMAWATI
NIM : 2121078
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM KEGIATAN
PEMBACAAN KITAB AL-BARZANJI DI
PIMPINAN RANTING IPNU-IPPNU KECAMATAN
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari rabu tanggal 29 Oktober 2025 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Drs. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 196704211996031001

Imam Prayogo Pujiono, M.Kom.
NIP. 199401072022031001

Pekalongan, 04 November 2025
Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ša	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	`	koma terbalik (diatas)
غ	Ghain	g	ge
ف	Fa	f	ef

ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau *diftong*

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	a
إ	Kasrah	I	i
و	Dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
يَ...َا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...ُ	Dammah dan wawu	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- b. Ta' marbutah asli

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

5. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

7. Huruf Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

9. Huruf Kapital

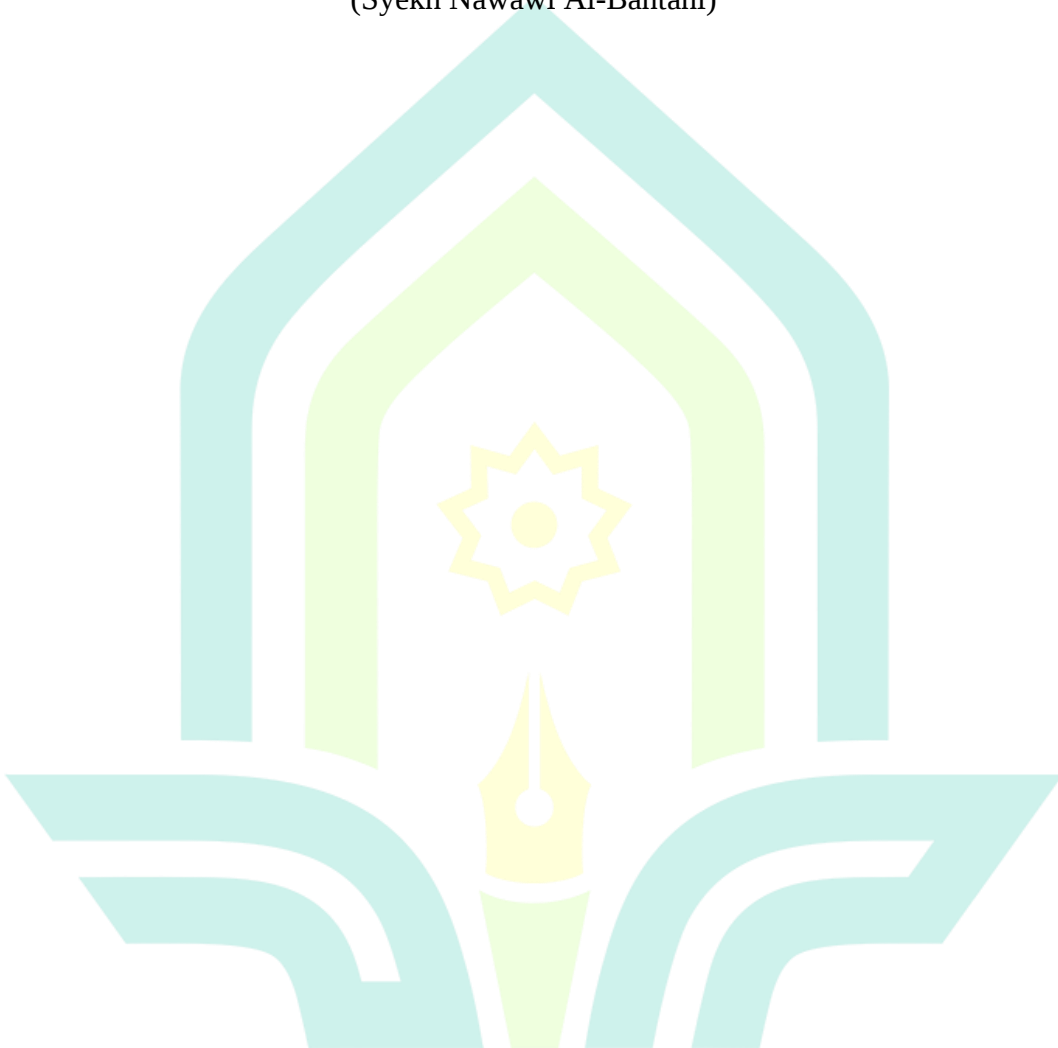
Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.



MOTTO

“Jadilah pribadi yang berprinsip dan teguh pada nilai-nilai kebenaran, sehingga kita dapat menjadi teladan bagi orang lain dan memberikan pengaruh positif dalam masyarakat”

(Syekh Nawawi Al-Bantani)



PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua saya Bapak Andy Sugiharto dan Ibu Munafiroh dan gelar sarjana saya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, yang selalu memberikan dukungan penulis berupa moril maupun materil yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai, semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupanmu yang barokah, senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur.
2. Kepada Bapak Jainul Arifin M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi penulis, terimakasih telah memberikan arahan, bimbingan, dan, kesabaran dalam membantu proses penyusunan skripsi.
3. Kepada Bapak Miftahul Huda, M. Ag., selaku dosen wali studi yang selalu menjadi penasehat yang baik selama penulis menjalani studi di UIN K.H Abdurrahman Wahid.
4. Kepada adikku Muhammad Bagus Firdianto yang selalu menghibur dan memberikan semangat dan dukungan untuk penulis.
5. Kepada Pengelola, Pembina dan Anggota Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Blumbang, yang menjadi rumah kedua penulis, menghibur penulis serta

memberikan semangat, motivasi penulis dalam menjalani kesulitan kehidupan, terimakasih semoga Allah SWT selalu mempermudah urusan kalian.

6. Untuk Teman-teman seperjuangan dari awal kita memakai seragam putih abu-abu sampai satu universitas Ika, Nurul, Ayda, Ajeng, Trisna, Naila, Laily, Anisah, Triana, Kautsar, dan Khoirunnisa. Terimakasih sudah saling mendukung dalam kebaikan, menguatkan ketika masa-masa sulit, memberikan dukungan dan motivasi dalam meningkatkan semangat serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi.
7. Teman-teman KKN dan PPL, teman sepembimbingan, tanpa kalian penulis tidak akan bisa menyelesaikan karya tulis ini. Terimakasih atas kebaikan kalian semoga Allah SWT selalu mempermudah langkah perjuangan kalian.
8. Terakhir penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, melawan dirinya yang introvert, pemalu, dan selalu insecure atau merasa kurang pada dirinya sendiri, seorang perempuan sederhana dengan yang impian tinggi. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Gita Rahmawati yang dikenal keras kepala dan tidak banyak bicara. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri, walaupun sering diremehkan. Saya bangga dengan setiap langkah yang sudah diambil. Jangan pernah menyerah, teruslah berusaha. Semoga langkahmu selalu dikuatkan, dikelilingi orang baik, dan semua impianmu terwujud.

ABSTRAK

Rahmawati, Gita. 2025. “Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Pembacaan Kitab Al-Barzanji di Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Blumbang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan”. Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Jainul Arifin, M.Ag.

Kata Kunci: *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, Kitab Al-Barzanji.*

Di era modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi canggih dan penggunaan *gadget* yang berlebihan, terjadi kesenjangan antara nilai ideal pendidikan agama Islam dengan realitas perilaku remaja. Remaja cenderung menghabiskan waktu dengan *gadget*, mengabaikan interaksi sosial, dan menunjukkan sikap individualis, yang berpotensi menyebabkan perilaku negatif seperti kurang disiplin dalam ibadah salat. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji kegiatan positif yaitu pembacaan Kitab Al-Barzanji di Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Blumbang dipilih sebagai fokus utama karena rutin dilaksanakan dan dinilai efektif menjadi wadah untuk membentuk karakter, mempererat silaturahmi, serta mengalihkan perhatian remaja ke aktivitas yang lebih bermanfaat.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai peran kegiatan pembacaan kitab Al-Barzanji dalam membentuk individu berakhlak mulia dan berkontribusi positif di Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Blumbang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu pengelola, pembina, dan anggota IPNU-IPPNU Blumbang. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, meliputi kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Al-Barzanji memiliki urgensi tinggi sebagai wadah efektif untuk membentuk karakter disiplin, simpati, empati dan meningkatkan kecintaan serta keteladanan terhadap Nabi Muhammad saw. Kegiatan ini berfungsi sebagai hubungan sosial yang mempererat silaturahmi, menumbuhkan toleransi, dan meningkatkan kebersamaan atau kekeluargaan. Implementasi dilakukan secara terstruktur melalui tiga tahapan: Perencanaan yang matang dengan variasi program inovatif, Pelaksanaan yang adaptif sesuai kelompok yang terpisah anrelatara IPNU-IPPNU dan Evaluasi rutin melalui musyawarah. Seluruh proses ini berhasil menciptakan harmoni dan solidaritas yang kuat di masyarakat Blumbang.

KATA PENGANTAR

Bismilaahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT Sang Maha Segalanya yang memberikan beribu-ribu nikmat kepada hambanya, atas segala curahan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Pembacaan Kitab Al-Barzanji di Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Blumbang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan”. Skripsi ini ditulis dalam rangka untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Di dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan baik dari pembelajaran, bimbingan serta arahan dari beberapa pihak baik secara langsung ataupun tidak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.

5. Bapak Jainul Arifin, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini
6. Pengelola, Pembina, Anggota Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Blumbang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi menjadi ladang pahala dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Sebagai manusia biasa penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis.

Oleh karena itu atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun. Harapan dari penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Pekalongan, 22 Oktober
2025



Gita Rahmawati

2121078

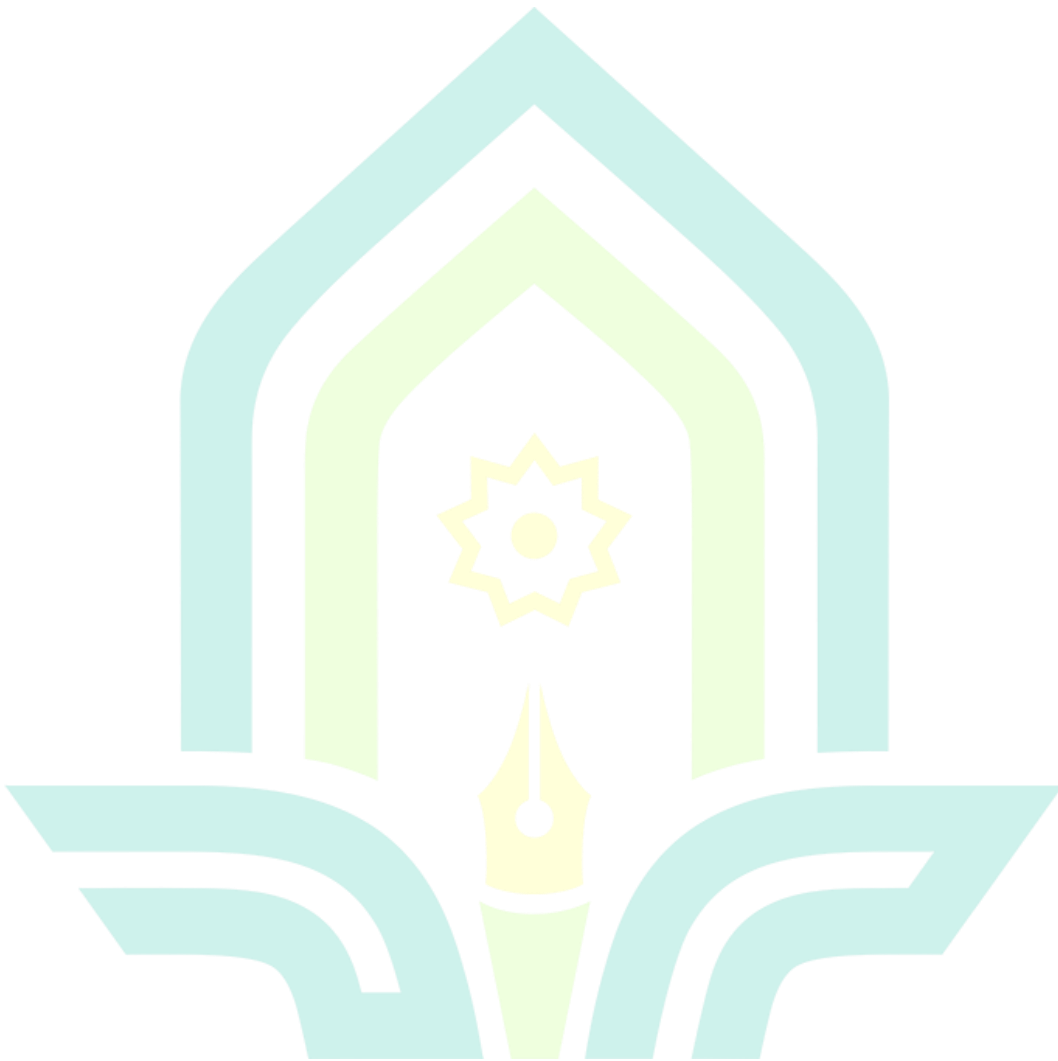
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR BAGAN.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teori	9
2.1.1 Implementasi.....	9
2.1.2 Kitab Al-Barzanji.....	14
2.1.3 Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.....	22
2.2 Penelitian yang Relevan.....	37
2.3 Kerangka Berpikir.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1 Desain Penelitian	49

3.2	Data dan Sumber Data	50
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.4	Teknik Keabsahan Data	53
3.5	Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		57
4.1	Hasil Penelitian	57
4.1.1	Gambaran Umum Organisasi Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Blumbang.....	57
4.1.2	Implementasi Kegiatan Pembacaan Kitab Al-Barzanji di Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Blumbang.....	68
4.1.3	Urgensi Kegiatan Pembacaan Kitab Al-Barzanji di Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Blumbang	78
4.2	Hasil Pembahasan	85
4.2.1	Analisis Implementasi Pembacaan Kitab Al-Barzanji di Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Blumbang	85
4.2.2	Analisis Urgensi Pembacaan Kitab Al-Barzanji di Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Blumbang.....	90
BAB V PENUTUP		93
5.1	Simpulan	93
5.2	Saran	95
DAFTAR PUSTAKA		97
LAMPIRAN.....		104

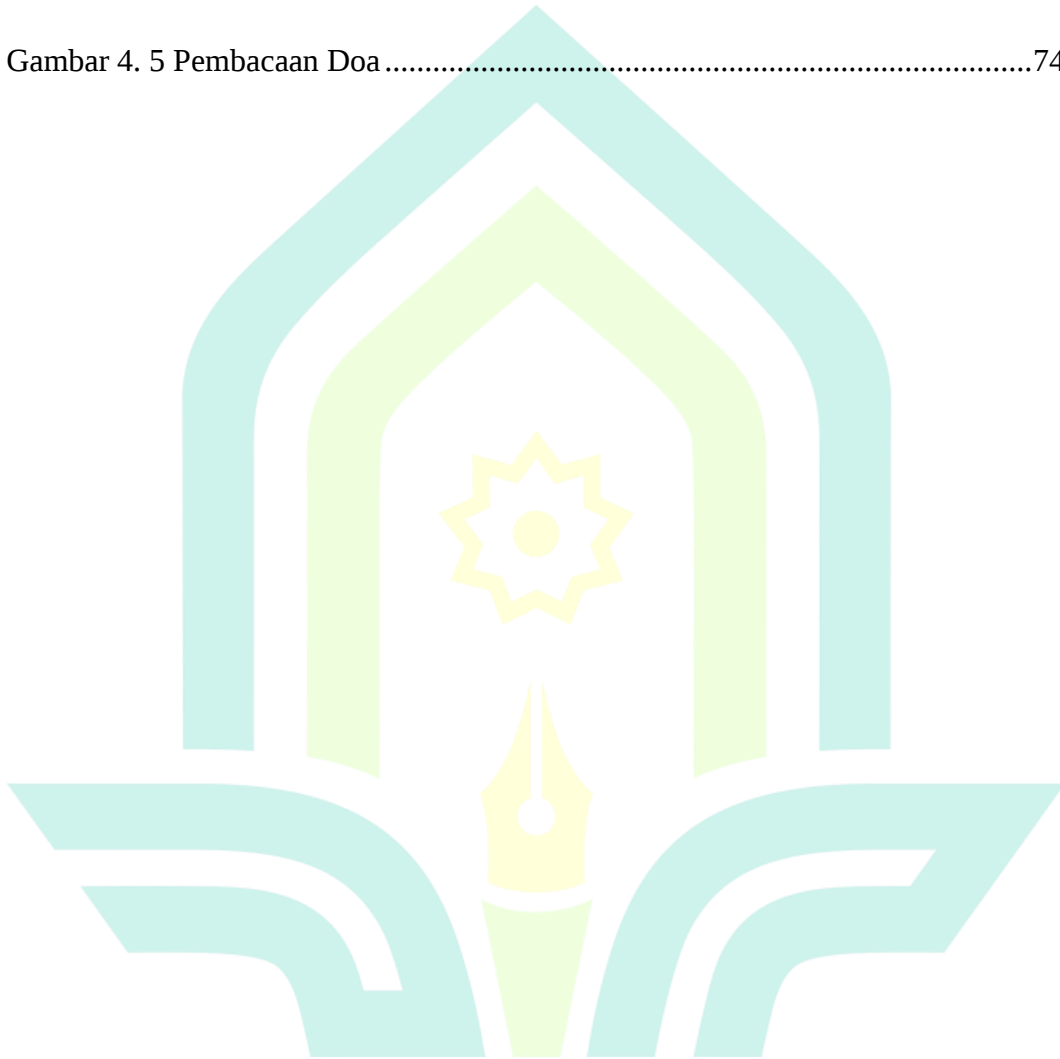
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan.....	40
Tabel 4. 1 Struktur Kepengurusan IPNU PR Blumbang.....	60
Tabel 4. 2 Struktur Kepengurusan IPPNU PR Blumbang.....	64



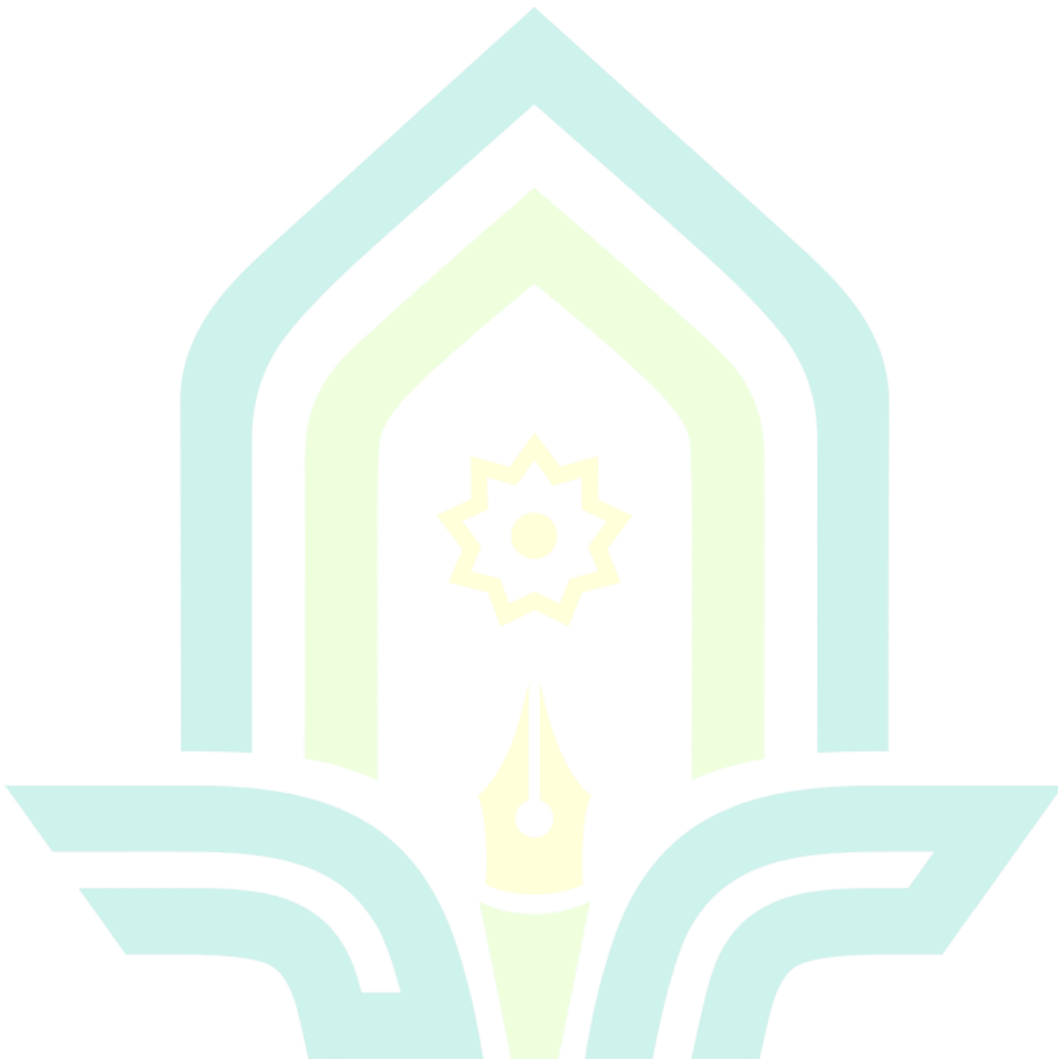
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Jadwal Pembacaan Kitab Al-Barzanji.....	71
Gambar 4. 2 Kitab Al-Barzanji	73
Gambar 4. 3 Kitab Simtudduror.....	73
Gambar 4. 4 Pembacaan Awal.....	74
Gambar 4. 5 Pembacaan Doa	74



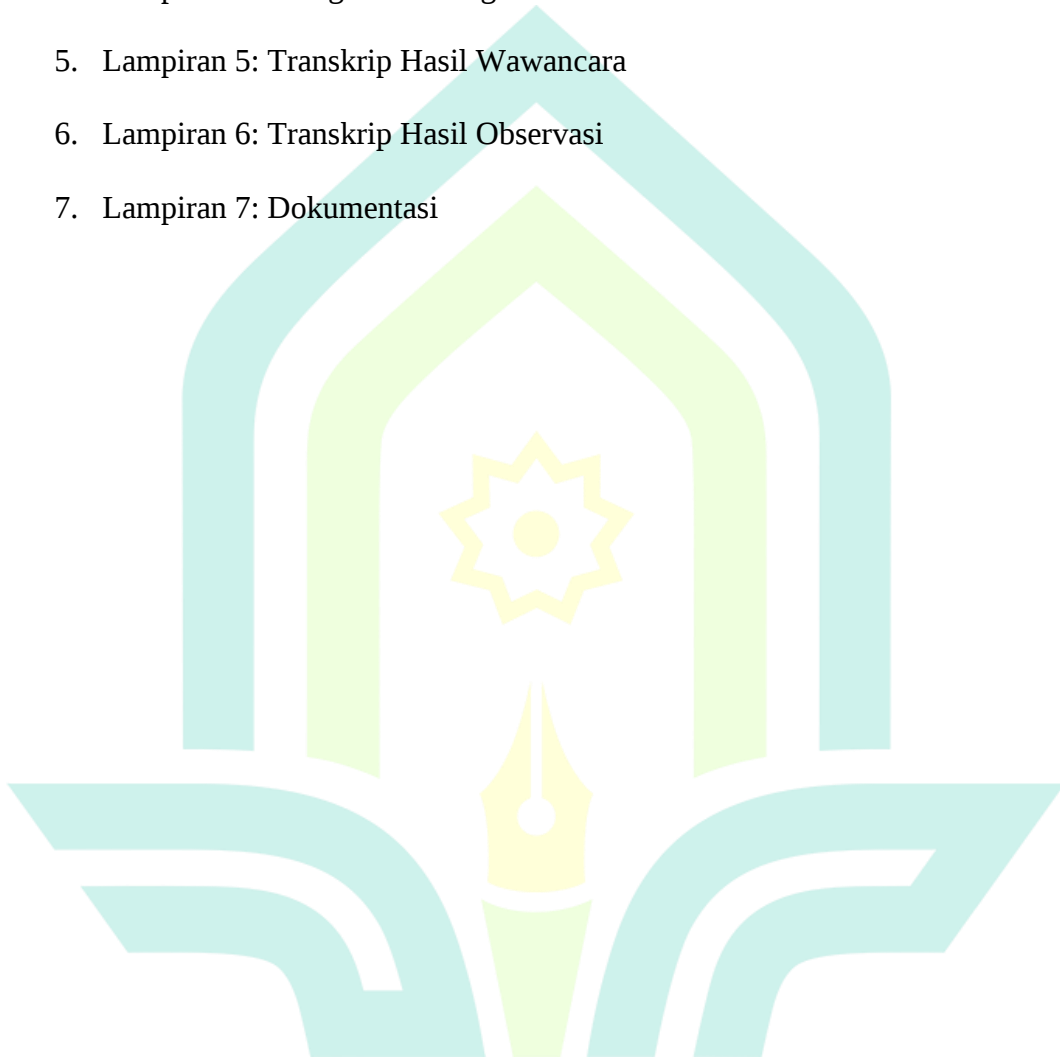
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	48
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup
2. Lampiran 2: Surat Izin Penelitian
3. Lampiran 3: Surat telah melaksanakan Penelitian
4. Lampiran 4: Blangko Bimbingan
5. Lampiran 5: Transkrip Hasil Wawancara
6. Lampiran 6: Transkrip Hasil Observasi
7. Lampiran 7: Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Nilai merupakan sesuatu yang bersifat praktis dan bermanfaat bagi jiwa serta tindakan manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, nilai berfungsi sebagai pedoman untuk bersikap dan bertindak, tetapi juga sebagai tolok ukur dalam menilai benar atau tidaknya suatu tindakan atau fenomena yang terjadi dalam masyarakat (Fauzi, & Asrul, 2020:276). Nilai merupakan segala sesuatu yang penting bagi manusia sebagai individu, mencakup aspek baik atau buruk, pandangan, atau tujuan dari berbagai pengalaman dalam perilaku. Oleh sebab itu, nilai menjadi inti dari kepribadian manusia. Nilai juga memiliki hubungan yang erat dengan pendidikan, karena nilai merupakan esensi utama dari pendidikan itu sendiri (Mukarromah, 2024:45).

Dalam bukunya *Cultural History of Western Education*, Freeman Butt menjelaskan bahwa pendidikan adalah proses penyesuaian diri secara timbal balik, yang melalui proses tersebut akan terjadi perubahan dalam diri manusia. Melalui pendidikan, berbagai potensi seperti kekuatan, bakat, kemampuan, dan minat akan berkembang, sehingga menghasilkan kemampuan (*abilitas*) dan keahlian (*kapabilitas*) (Anwar, 2017:24). Nilai pendidikan agama Islam dianggap memiliki pokok keabsahan yang paling kokoh dibandingkan dengan nilai-nilai lainnya (Mukarromah, 2024:46). Berdasarkan Oemar Muhammad at-Toumy al-Syaibani, nilai pendidikan Islam adalah upaya untuk memperbaiki perilaku individu, kehidupan bermasyarakat, serta hubungan dengan

lingkungan melalui proses pendidikan. Mengajarkan nilai-nilai pendidikan Islam sejak dini sangat penting, karena bertujuan membiasakan anak memahami dan menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupannya (Azizatun, & Yunus, 2021:111).

Tujuan pendidikan Islam adalah menanamkan nilai-nilai ketakwaan, membangun akhlak mulia, dan menegakkan kebenaran dengan tujuan membentuk individu yang memiliki watak dan berbudi luhur sesuai ajaran Islam. Inti dari tujuan ini merupakan perwujudan dari misi hidup manusia, yaitu meraih ridho Allah Swt (Rusdi, 2023:4). Tujuan pendidikan agama Islam yaitu membimbing manusia untuk mengetahui, meresapi, dan mewujudkan ajaran Islam, sekaligus menjadikannya pedoman hidup yang menyatukan kebahagiaan dunia dan akhirat. Selain menegakkan keimanan, pendidikan Islam juga menekankan aspek sosial, seperti berbuat baik kepada sesama, bersikap sopan santun, saling tolong-menolong, serta menghormati dan menghargai orang lain, termasuk orang tua, guru, teman, dan masyarakat pada umumnya (Difa, et.al., 2023:48). Penanaman nilai-nilai Islam dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pelaksanaan Sholat Dhuha, Istighosah, Do'a bersama, Tadarus Al-Qur'an, Tahlilan, Yasinan, dan pembacaan Kitab Al-Barzanji. Sementara itu, untuk membangun budaya religius di lingkungan sekitar, diterapkan kebiasaan seperti senyum, sapa, salam, sikap hormat, toleransi, saling tolong-menolong, dan gotong royong (Aziz, et.al, 2019:4). Nilai-nilai ajaran agama yang diterapkan melalui pendidikan agama Islam mempunyai peran penting dalam membimbing karakteristik anak. Nilai-nilai

tersebut diharapkan dapat menjadi landasan pemikiran dan pedoman dalam mendidik anak berdasarkan prinsip-prinsip spiritual. Dengan demikian, anak dapat tumbuh menjadi individu yang beriman, berilmu, beramal, berwawasan luas, berakhlak mulia, dan mampu memberikan manfaat bagi agama, bangsa, negara, serta seluruh umat manusia (Abdul, 2021:174).

Perkembangan teknologi saat ini begitu cepat dan terus berkembang menjadi semakin canggih. Kemajuan teknologi yang cepat telah membawa dunia menempuh era globalisasi yang berkembang. Di zaman yang serba modern ini, manusia dituntut untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman, di mana kehidupan menjadi lebih praktis. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan hidup yang semakin canggih. Untuk itu, diciptakan berbagai alat, salah satunya *gadget*, yang dapat mempermudah dan meringankan beban pekerjaan manusia (Latifatus, et.al., 2021:2133). Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Lili menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* memiliki dampak bagi penggunaannya, terutama bagi pelajar, yang dapat memengaruhi perilaku mereka. Pemakaian *gadget* secara berlebihan dapat mengakibatkan pertumbuhan sosial dan emosional anak (Putri, & Lili, 2021:58). Dampak negatif penggunaan *gadget* pada seseorang dapat terlihat dalam berbagai aspek, yaitu pribadi, ibadah, dan sosial. Faktor pribadi yang mempengaruhi perilaku remaja, seperti kondisi ekonomi, gaya hidup, dan konsep diri, turut berperan. Perilaku remaja yang ingin terlihat lebih dari teman-temannya cenderung meniru tren yang berkembang seiring dengan kemajuan teknologi (Syahril, et.al., 2021:30). Remaja dengan karakteristik

seperti ini cenderung mengabaikan kegiatan lainnya, seperti kurangnya disiplin dalam melaksanakan ibadah sholat, karena terlalu asyik bermain *gadget*. Akibatnya, waktu untuk beribadah menjadi terbatas, bahkan sebagian di antaranya ada yang tidak melaksanakan sholat sama sekali (Mulki, & Hasan, 2020:39). Lingkungan sosial juga mempengaruhi, dengan adanya tekanan yang kuat dari keluarga, teman sebaya, dan masyarakat. Anak yang terpapar hal ini cenderung menjadi pribadi yang tertutup, suka menyendiri, kurang beraktivitas, mudah terlibat dalam perkelahian, dan rentan terhadap ancaman perundungan *bullying* (Syahril, et.al., 2021:30). Kondisi ini dapat berdampak negatif bagi remaja, yang mungkin melakukan tindakan kriminal atau asusila, menunda tugas rumah, dan tidak mendengarkan nasihat dari orang tua maupun orang di sekitarnya (Wilius, et.al., 2022:153-154).

Mengenai hal ini, kegiatan positif menjadi sarana penting untuk mempertahankan nilai-nilai keislaman serta mendorong masyarakat, khususnya generasi muda, untuk terus mengamalkan kebaikan. Selain itu, kegiatan tersebut menjadi alternatif produktif untuk mengalihkan perhatian remaja dari penggunaan *gadget* yang berlebihan, sekaligus membantu mereka mengisi waktu dengan aktivitas yang bermanfaat melalui kegiatan keagamaan, seperti pembacaan Kitab Al-Barzanji, Ziarah Kubur, Ngaji Kitab, Khataman Al-Qur'an, dan Peringatan Hari Besar Islam (Febi & Nina, 2024:11).

Pemilihan tempat di Pimpinan Ranting Blumbang didasarkan pada kenyataan bahwa kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin. Namun, kegiatan pembacaan Kitab Al-Barzanji menjadi yang paling sering diadakan. Rutinitas

pembacaan Kitab Al-Barzanji berfungsi sebagai media bagi masyarakat setempat untuk menciptakan kerukunan antar sesama, menjalin kerjasama, tolong-menolong, dan saling membantu antara warga, tanpa adanya rasa keegoisan dari setiap individu (Ikbal, et.al., 2023:156). Salah satu nilai penting yang terkandung dalam Kitab Al-Barzanji adalah refleksi dari akhlak Nabi Muhammad saw. Menurut Imam Al-Ghazali, akhlak manusia dapat diperbaiki melalui pendidikan moral, sebagaimana Nabi Muhammad diutus untuk memperbaiki akhlak buruk dan menggantinya dengan akhlak yang baik (Nailul, et.al., 2018:162).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina IPPNU, Pimpinan Ranting Blumbang sempat mengalami masa pasif, namun sejak tahun 2018 kembali aktif hingga saat ini. Meskipun jumlah anggotanya terbatas, semangat untuk berkembang dan memajukan organisasi tetap terjaga. Organisasi ini menjadi wadah penting untuk pembentukan karakter dan akhlak, khususnya bagi remaja. Melalui kegiatan keagamaan seperti pembacaan Kitab Al-Barzanji, nilai-nilai agama dapat disampaikan dengan efektif. Di Pimpinan Ranting Blumbang, pembacaan Kitab Al-Barzanji dilaksanakan secara rutin setiap malam Jumat. Kelompok-kelompok dibagi terpisah antara IPNU dan IPPNU serta berdasarkan jenjang usia. Untuk IPNU, anak-anak dan dewasa digabung dalam satu kelompok, sementara untuk IPPNU, anak-anak dan dewasa dipisahkan. Hal ini bertujuan untuk memantau kemampuan membaca Kitab Al-Barzanji dengan lebih baik. Anak-anak yang sudah mahir membaca atau yang memasuki jenjang SMA kemudian dipindahkan ke kelompok dewasa.

Perbandingan di Pimpinan Ranting lainnya terlihat bahwa kelompok pembacaan Al-Barzanji sering kali digabung antara anak-anak dan dewasa. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik menjadikan Pimpinan Ranting Blumbang sebagai lokasi penelitian dengan tema “Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembacaan Kitab Al-Barzanji di Pimpinan Ranting Blumbang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dengan adanya perkembangan teknologi cenderung berlebihan dalam menggunakan *gadget* dan sering mengikuti trend yang sedang berkembang.
2. Menjadikan pribadi remaja tersebut yang lebih tertutup enggan berbaur dengan orang disekitarnya.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pada penelitian ini penulis membatasi masalah penelitian dalam hal:

1. Remaja yang dimaksudkan adalah anggota IPNU-IPPNU Ranting Blumbang.
2. Kegiatan yang rutin dilakukan itu pembacaan Kitab Al-Barzanji.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan beberapa masalah diantaranya :

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan pembacaan Kitab Al-Barzanji di Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Blumbang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana urgensi kegiatan pembacaan Kitab Al-Barzanji di Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Blumbang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan di era sekarang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan pembacaan Kitab Al-Barzanji di Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Blumbang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan urgensi kegiatan pembacaan Kitab Al-Barzanji di Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Blumbang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan di era sekarang.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka terdapat manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kajian Teoritis
 - a. Untuk memperkaya wawasan dalam ilmu agama, kegiatan pembacaan Kitab Al-Barzanji akan dikembangkan dan dikaji lebih mendalam dalam penelitian terkait.

- b. Untuk mengidentifikasi kontribusi kegiatan pembacaan Kitab Al-Barzanji yang dilakukan bersama Pimpinan Ranting IPNU dan IPPNU Blumbang, sehingga dapat meningkatkan minat serta pemahaman para pelajar terhadap nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam Kitab tersebut.

2. Kajian Praktik

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperluas pemahaman dan wawasan dalam bidang keilmuan, yang kemudian dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk berbagai kajian.

b. Bagi Pelajar

Sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran diri dan memperkaya pengalaman dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan.

c. Bagi Masyarakat

Dapat berpartisipasi secara rutin dalam kegiatan keagamaan, sekaligus memperluas pengetahuan dan pengalaman bagi masyarakat yang baru mulai mengenalinya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan pembacaan Kitab Al-Barzanji di Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Blumbang, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Implementasi kegiatan pembacaan Kitab Al-Barzanji di Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Blumbang dilakukan melalui tiga tahapan utama yang terstruktur:
 - a. Perencanaan: Tahap ini sangat matang. Pengurus menyusun jadwal rutin, mencari dana mandiri, dan menyesuaikan metode agar menarik bagi remaja. Mereka menggunakan strategi seperti variasi program inovatif (ziarah, seragamisasi, dan acara kebersamaan) dan pendekatan "merangkul dunia mereka dengan masuk ke dunia kita" untuk meningkatkan partisipasi.
 - b. Pelaksanaan: Kegiatan dijalankan dengan metode yang berbeda untuk IPNU (laki-laki) dan IPPNU (perempuan). Kelompok IPNU menggunakan rebana dan Maulid Simtudduror, sementara IPPNU mengganti Barzanji dengan Yasin dan Tahlil pada malam Jumat Kliwon. Adaptasi ini memastikan nilai-nilai agama dan sosial tersampaikan dengan efektif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelompok.

- c. Evaluasi dilakukan secara rutin melalui musyawarah. Tujuannya adalah mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan, serta mencari solusi atas tantangan yang muncul, seperti menurunnya jumlah peserta atau masalah internal. Proses ini menunjukkan komitmen yang tinggi untuk memastikan kegiatan tetap relevan dan berhasil mencapai tujuan, yaitu membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif bagi masyarakat.
2. Urgensi kegiatan pembacaan Kitab Al-Barzanji memiliki nilai penting di zaman modern yang didominasi oleh *gadget* dan individualisme. Kegiatan pembacaan Kitab Al-Barzanji berfungsi sebagai wadah efektif yang mengalihkan remaja dari pengaruh negatif *gadget* dan membangun kembali ikatan sosial. Secara spiritual, rutinitas ini secara signifikan meningkatkan kecintaan kepada Nabi Muhammad saw. Kegiatan ini tidak hanya memperkaya dimensi religius individu, tetapi juga menjadi fondasi bagi perilaku positif di lingkungan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini membantu membentuk karakter disiplin serta menumbuhkan rasa simpati dan empati. Lebih dari sekadar ritual keagamaan, pembacaan Al-Barzanji memperkuat nilai kebersamaan dan kekeluargaan. Kegiatan ini berperan sebagai hubungan sosial yang mempererat rasa persaudaraan dan silaturahmi. Interaksi akrab yang terjalin setelah kegiatan menciptakan budaya toleransi, sinergi, dan persatuan yang kuat. Bukti konkret dari semangat kekeluargaan ini terlihat jelas dalam kolaborasi harmonis dan pembagian peran

antarberbagai organisasi keagamaan di Dukuh Blumbang (Bapak NU, Muslimat NU, Fatayat NU, ORIB, IPNU, dan IPPNU).

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan untuk Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Blumbang dan peneliti selanjutnya:

1. Bagi Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Blumbang:
 - a. Pertahankan variasi strategi program dan ciptakan inovasi yang lebih kreatif, seperti pelatihan digital untuk dakwah atau kegiatan seni Islami modern. Hal ini bertujuan untuk menarik lebih banyak generasi muda.
 - b. Lakukan pendekatan secara pribadi, terutama kepada anggota yang kurang aktif. Libatkan orang tua lebih intensif dan sosialisasikan manfaat kegiatan agar mereka ikut mendorong anak-anaknya berpartisipasi.
 - c. Manfaatkan kolaborasi yang telah terjalin dengan organisasi keagamaan lain (Bapak NU, Muslimat NU, Fatayat NU, ORIB) untuk menyelenggarakan acara yang lebih besar dan berkesinambungan. Ini akan memperkuat peran IPNU-IPPNU untuk kedepannya.
 - d. Dokumentasikan kegiatan positif secara rutin dan dipublikasikan melalui media sosial atau media lokal. Tujuannya adalah untuk

menarik minat generasi muda lain dan meningkatkan citra organisasi di mata masyarakat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya:

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode kuantitatif atau kombinasi (*mix-method*) untuk mengukur dampak kegiatan ini secara lebih terukur. Misalnya, mengukur tingkat sosialisasi atau empati peserta sebelum dan sesudah kegiatan.
- b. Lakukan penelitian dengan membandingkan Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Blumbang dengan Ranting lain yang tidak memiliki kegiatan Barzanji rutin. Bertujuan untuk melihat seberapa besar peran kegiatan ini dalam membentuk karakter dan anggota sosial.
- c. Lakukan penelitian jangka panjang (*longitudinal*) untuk mengamati apakah nilai-nilai yang ditanamkan melalui kegiatan ini tetap bertahan dan mempengaruhi kehidupan anggota di masa depan, setelah mereka tidak lagi aktif dalam organisasi.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan kegiatan pembacaan Kitab Al-Barzanji di IPNU-IPPNU Blumbang dapat terus berkembang dan menjadi model yang inspiratif bagi organisasi pemuda lainnya, serta memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rusdi. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. 17 (33). Januari – Juni.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makkasar: CV. Syakir Madia Press. Desember.
- Abidin, Z., M., et.al. (2023). Kontekstualisasi Nilai-nilai Pendidikan dalam Kitab Al-Barzanji Karya Syaikh Ja'far Al-Barzanji dalam Perspektif Ulama Kota Palopo. *At-Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 5 (1), Juni.
- Afandi, Irsyad, M. Anggota IPNU, Wawancara, Pekalongan, 04 Juli 2025.
- Al-Bantani, N., S. (2024). *Syarah Maulid Barzanji Biografi Sastrawi Kehidupan Nabi*. Jakarta: Wali Pustaka. September.
- Amalika, Risqi. Anggota IPPNU, Wawancara, Pekalongan, 07 Juli 2025.
- Anggraini, S., F. (2019). Pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam Masyarakat Multikultural. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4 (2), Desember.
- Anwar, M. (2017). *Filsafat Pendidikan*. Makkasar : Kencana. Februari.
- Asbar, M., A., & Setiawan, A. (2022). Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah dan Al-Dharuriyat Al-Sittah Sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam. *Al-Gazali Journal of Islamic Education*. 1 (1).
- Ashari, H. et.al. (2012). Tradisi "Berzanjen" Masyarakat Banyuwangi Kajian Resepsi Sastra Terhadap Teks Al-Barzanji. *Kawistara*, 2 (3). Desember.
- Astuti, K., A. (2022). Penanaman Nilai-nilai Ibadah di Madrasah Ibtidaiyah dalam Membentuk Karakter Religius. *MUMTAZ : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1 (2), Juni.
- Bakhtiar, N. (2018). *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Riau: Aswaja Presindo. Februari.
- Fattah, A., & Ayundasari, L. (2021). Mabbazannji: Tradisi Membaca Kitab Barzanji dalam Upaya Meneladani Kehidupan Nabi Muhammad Saw. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 7 (1).

- Fattah, A., A., et.al. (2019). Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Membentuk Budaya Religius di SMA Negeri 1 Genting Tahun Pelajaran 2017/2018. *Bidayatuna*, 2 (1), April.
- Fauzi, & Anan, A. (2020). Implementasi Evaluasi Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Santri di Madinah Nur Qosim Al-Manshuriyah Desa Taman Sari-Wonorejo-Pasuruan. *Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (2).
- Febi, & Barokah, N. (2024). Motivasi Baerzanji Terhadap Pemahaman dan Penghayatan Nilai-nilai Islam dalam Masyarakat. *Jurnal PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 3 (1).
- Firdaus, R., L. (2023). Dialog Toleransi Antar Umat Beragama. *Jurnal al-Azhary*, 9 (01).
- Firdaus, Y., M. (2021). Reinterpretasi Gagasan Perdamaian Perspektif Al-Qur'an: Sebuah Kajian Tematik. *Fikra : Jurnal ilmiah Keislaman*, 20 (1), Januari-Juni, 2021.
- Frimayanti, I., A. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam. *At-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8 (11).
- Habibah, A., et.al (2023). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Ilmu Sosial. *Journal Islamic Education*, 1 (4).
- Hanif, A. (2023). Konsep Nilai dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Hasil-hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. 2 (2).
- Hasan, M., et.al. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makkasar : CV Tahta Media Group. Mei
- Huda, H., et.al. (2018). *Cinta Tanah Air dalam Bingkai Pendidikan Akhlak*. Kediri: Santri Salaf Press.
- Hudah, N.. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Islam dalam Membentuk Akhlak Mulia melalui Kegiatan Mendongeng di TK Terpadu Nurul Amal Buyuk Bringkang Meganti Gresik. *Fikroh : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 12 (2), Juli.
- Husna, R., et.al. (2023). Analisis Nilai Sosial dalam Novel Sember itu Berarti Karya Suryaman Amipriono. *Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 4 (1), April.

- Idris, S. (2017). *Internalisasi Nilai dalam Pendidikan (Konsep dan Kerangka Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)*. Banda Aceh: Darussalam Publishing. Maret.
- Idrus. (2019). Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9 (2), Agustus.
- Iffah, Husna. Ketua IPPNU, Wawancara, Pekalongan, 06 Juli 2025.
- Ikbali, et.al. (2023). Nilai-nilai dalam Tradisi Mabbarazanji. *Rihlah*, 11 (02). Juli-Desember.
- Iman, Toriqul, M. Pengelola Kegiatan (IPNU), Wawancara, Pekalongan, 03 Juli 2025.
- Izzah, N., A., et.al. (2024). Nilai-nilai Solidaritas Sosial dalam Keompok Bantengan Adi Putra Nuswantara. *Padaringan: Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi*. 06 (1), Januari.
- Kementrian Agama. (2016). *Tarfsir Lengkap Kemenag*. Jakarta Timur : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ).
- Kementrian Agama. (2016). *Terjemah Kemenag*. Jakarta Timur : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ).
- Khoiri, N., F., & Faristiana, R., A. (2021). Meningkatkan Minat Remaja Terhadap Tradisi Berzanji Dan Ad-Diba'i Demi Pemahaman Keagamaan. *Jurnal Pustaka Mitra Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat*. 1 (1).
- Kholillah, Nur, Difa. Pembina IPPNU, Wawancara, Pekalongan, 05 Juli 2025.
- Khomsiyah, Nur. Pengelola Kegiatan (IPPNU), Wawancara, Pekalongan, 05 Juli 2025.
- Kogoya, W. et.al. (2022). Sosialisai Solusi Penanggulangan Dampak Nrgatif Gadget bagi Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi, dan Perubahan*, 2 (4), Juni.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, M., A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Pessindo.
- Leslie, & Terry, R., George. (2019). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Lestari, H., & Amalia, N., R. (2017). Pengawasan Pemerintahan Daerah Terhadap Pelaksanaan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Kabupaten Brebes. *Journal of Public Policy and Management Review*, 6 (3).
- Liambana, M., & Juhanis, B., H. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap Aktivitas Ibadah Siswa Kelas 9 Madrasah Tsanawiyah Suhada Desa Waitina Kecamatan Mangoli Timur Kabupaten Kepulauan Sula. *Jurnal Al-Nishihah*, 4 (1).
- Magdalena, I, et. al. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN Singasari III. *Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 3 (1), Januari.
- Magdalena, I., et.al. (2020). Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains*. 2 (2), Agustus.
- Marzuki, S., et.al. (2021). Kedisiplinan Shalat Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Sleman Ditinjau dari Pengaruh Gadget. *Tarbiyatun : Kajian Pendidikan Islam*, 5 (1).
- Maulana, Haris, M. Pembina IPNU, Wawancara, Pekalongan, 03 Juli 2025.
- Miranti, P., & Putri, D., L. (2021). Waspada Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*, 6 (1), Juni.
- Misriani, et.al. (2022). Eksistensi Barzanji di Tengah Modernasi (Studi Kasus di Kelurahan Cabenge Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng). *Sosio-religius*, VI (2), Desember.
- Mufidah, D., et.al. (2020). *Integrasi Nilai-nilai Islam dan Penguatan Pendidikan Karakter*. Semarang: Universitas PGRI Semarang Press.
- Mukarromah. (2024). Komponen Nilai Pendidikan Agama Islam: Analisis Nilai Aqidah, Ibadah, dan Akhlak. *Journal of Education and Culture*, 4 (3), Oktober.
- Muliati. (2020). *Ilmu Akidah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press. Nopember.
- Murdiyanti, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press. April.

- Naelasari, D., & Alviana, M. (2022). Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Jombang. *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2 (1), April.
- Nafiah, A., & Bakar, A., Y., M. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Buku . *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 11 (2).
- Najamuddin. (2018). Analisis Unsur Intrinsik Kitab "Barzanji" Karya Ja'far Barzanji (Naskah Diterjemahan oleh Abu Ahmad Nadjieh) Perspektif Pondok Pesantren Ittihadil Ummah Krang Anyar Mataram. *El-Tsaqafah*, XVII (2), Juli-Desember.
- Nasution, F., A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Medan: CV. Harfa Creative. Januari.
- Nisak, S., & Adityawarman. (2021). Analisis Pengaruh Etos Kerja Islami, Disiplin Kerja, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah. *Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business*. 1 (1).
- Nuraini. (2024). Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rohaniah Islam dalam Mmehina Karkter Peserta Didik di SMA Negeri 1 Air Putih Kecamatan Air Putih Kabupaten Bara. *Jurnal ANSIRU PAI*, 3 (2). Juli-Desember.
- Pradana, H., H., & Nisa', R., A. (2023). Sholawat Sebagai Penenang Jiwa Umat Muslim Wujud Dari Manusia Sebagai Makhluk Transendental. *Jurna;a Psycho Aksara*, 1 (1), Januari, 2023.
- Qorib, M., & Zaini, M. (2020). *Integrasi Etika dan Moral Spirit dan Kedudukannya dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara.
- Ramadhani, Azmi, M. Ketua IPNU, Wawancara, Pekalongan, 04 Juli 2025.
- Rambe, S., M., et.al. (2023). Pentingnya Pendidikan Akhlak dalam Kehidupan Masyarakat Islam. *Tadarus Tarbawy*, 5 (1). Januari-Juni.
- Ramli. (2020). *Ilmu 'Aqidah*. Banda Aceh: Manggar Pustaka.
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah, 17 (33), Januari – Juni.

- Rohidin. (2020). *Pendidikan Agama Islam Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: FH UII Press. Mei.
- Rosyada, Amrina. Anggota IPPNU, Wawancara, Pekalongan, 08 Juli 2025.
- Rusdi, M. (2023). *Penanaman Nilai Nilai Agama Islam Dalam Pembelajaran*. Medan : Universitas Medan Area Press. Agustus.
- Saffana, F., H., & Putri, A., A., N. (2024). Menganalisis Pengaruh Shalawat Terhadap Ketenangan Jiwa: Pendekatan Psikologis dan Spiritual. *Psycho Aksara Jurnal Psikologi*, 2 (2), Juli.
- Salim & Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Medan : Citapustaka Media.
- Samidi, R., & Suharno (2018). Implementasi Nilai Keadilan Sosial melalui Pendidikan Perspektif TGKH Zainuddin Abdul Majid. *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya*, 3 (2), Desember.
- Saniyyah, L., et. al. (2021). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Sosial Anak di Desa Jekulo Kudus. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (4).
- Sapiah, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan : Wal ashri Publishing. Maret.
- Sesady, M. (2023). *Ilmu Akhlak*. Parepare : PT RajaGrafindi Persada. Juli.
- Silmi, N., et.al. (2024). Perencanaan dalam Ilmu Pengantar Manajemen. *Journal of Student Research (JSR)*. 2 (1), Januari.
- Sipuan, et.al. (2023). Perencanaan, Implementasi, Dan Evaluasi Profesi. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9 (1), Januari.
- Sodik, A., et.al. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Somad, A., M. (2021). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Anak. *Qalamuna : Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 13 (2), Agustus.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suhayib. (2016). *Studi Akhlak*. Riau : KALIMEDIA.

- Sumiaty, N. (2021). Partisipasi Politik Masyarakat pada Pelaksanaan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bandung di Tengah Pandemi Covid-19. *Intelektiva*, 3 (4), Desember.
- Taufiqurokhman. (2022). *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Yasin, M., et.al. (2024). Implementasi Urgensi Pendidikan Islam dalam Interaksi Sosial di SMK Nurul Hikmah. *Al Amiyah: Jurnal Ilmiah Multidisplin*, 01 (02), Mei-Agustus.
- Zalsabella, D., et.al. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Nilai Karakter dan Moral Anak di Masa pandemi. *JIE : Journal of Islamic Education*. 9 (1), Januari-Juli.
- Zulkhairi, A., I., & Yusutria. (2021). *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Cahaya Cinta di Pesantren*. Yogyakarta : CV. Cakrawala Yogyakarta. April.

